



## JABATAN PLH DIAJUKAN JADI PENJABAT Seleksi Sekda Definitif Sudah Berjalan

**YOGYA (KR)** - Sejak 1 Januari 2026 Pemkot Yogya mengalami kekosongan jabatan sekretaris daerah (sekda). Walikota Yogya Hasto Wardoyo pun memastikan tahapan seleksi untuk pengisian sekda definitif sudah berjalan.

Hasto mengaku, tahapan yang tengah dilakukannya saat ini ialah proses administratif ke sejumlah pihak untuk penjurangan tim panitia seleksi (pansel). "Kami sudah mengirimkan surat seperti ke Pemda DIY, kemudian UGM untuk menjangkau nama-nama sebagai tim pansel. Posisi saat ini sudah kita siapkan pembentukan pansel," akunya, Kamis (8/1).

Jabatan Sekda Kota Yogya sebelumnya dijabat oleh Ir Aman Yuriadjaya MM. Namun sejak 1 Januari 2026 lalu, Aman yang sudah menduduki jabatan ASN tertinggi di Kota Yogya sejak 2 Oktober 2019 itu memasuki purna tugas. Selama tujuh tahun menduduki jabatan Sekda Kota Yogya, Aman mampu menorehkan peran penting dalam berbagai kebijakan strategis, baik yang berkaitan internal kepegawaian maupun eksternal. Seperti penanganan krisis sampah melalui gerakan bank sampah, serta penataan pegawai melalui reformasi manajemen talenta.

Hasto menerangkan, semenjak ditinggal purna tugas oleh Aman, posisi Sekda Kota Yogya sementara diisi oleh Dedi Budiono sebagai pelaksana harian (plh). Jabatan plh itu pun

saat ini dalam proses pengajuan menjadi penjabat (pj). "Posisi plh ini kan tidak memiliki peran yang cukup kuat. Tetapi sudah kita ajukan ke Gubernur untuk dijadikan pj. Semoga besok (hari ini) sudah bisa kita lantik menjadi pj," imbuhnya.

Sepanjang sudah ada penetapan pj, maka jabatan Sekda Kota Yogya memiliki kekuatan yang hampir sama dengan definitif. Yakni tidak sebatas administratif melainkan hingga penentuan kebijakan. Kendati demikian, Hasto tetap berharap jabatan sekda secara definitif yang ditentukan melalui sistem bidding atau seleksi terbuka bisa dapat diupayakan sesegera mungkin.

Terkait sosok sekda yang diharapkan, Hasto mengaku memiliki ekspektasi yang mampu memberikan warna pemerintahan dan birokrasi yang baru. Hal ini karena Kota Yogya memiliki beragam karakteristik yang membutuhkan penanganan dengan cara berbeda. Seperti halnya keberadaan sumbu filosofis, ikon Malioboro, hingga kepadatan arus lalu lintas yang selalu terjadi pada momentum tertentu.

"Yogya ini kan tergantung dari sektor pariwisata. Maka sekda yang akan datang juga harus punya kapasitas yang mampu mengurai setiap persoalan. Harapan saya nanti sekda itu justru melebihi saya," harapnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretaris Daerah			

Yogyakarta, 05 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005